

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai rancangan atau desain penelitiannya. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena melihat pada tujuan umum dari penelitian yang dilakukan yakni menganalisis terkait peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa tidak dapat diukur dengan menggunakan hitungan. Disamping itu, analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk melihat masalah yang dinamis, artinya permasalahan ini bisa berubah kapanpun dan berkembang sesuai dengan urgensi masalahnya. Hal ini peneliti rasa akan sangat sesuai jika penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2012, hlm. 4), pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Lebih jelasnya, pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

A qualitative approach is one in which the inquirer often makes knowledge claims based primarily on constructivist perspectives (I.e. the multiple meanings of individual experiences, meanings socially and historically constructed, with an intent of developing a theory or pattern) or advocacy/participatory perspectives (i.e. political, issue-oriented, collaborative or change oriented) or both (Creswell, 2012, hlm. 4).

Kesimpulannya, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam sebuah permasalahan atau isu sosial yang terjadi di masyarakat dengan mengandalkan pengalaman setiap individu yang mengalaminya, juga mengangkat setiap nilai- nilai sosial dan sejarah yang ada di masyarakat. Namun tidak hanya itu saja, penelitian kualitatif pun dapat mengangkat sebuah isu yang

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpacu pada perubahan yang sedang terjadi di masyarakat ataupun permasalahan politik yang sedang hangat diperbincangkan.

Lebih lanjut David Williams menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (dalam Moleong, 2007, hlm. 5). Hal ini diperkuat lagi oleh Miles dan Huberman (dalam Basrowi, 2008, hlm. 1) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah

...conducted through an intense and or prologed contact with a "field" of life situation. These stuations are typecally "banal" or normal ones, reflective of the every day life individuals, group, societies and organitation.

Dalam penelitian kualitatif peneliti langsung bertindak sebagai instrumen penelitian yang terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara dan observasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell yang mengungkapkan bahwa "...para peneliti kualitatif juga berperan memperoleh entri dalam lokasi penelitian dan masalah-masalah etis yang bisa saja muncul tiba-tiba" (Creswell, 2013, hlm. 265). Penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik, karena dilakukan pada kondisi yang sebenarnya atau ilmiah. Penelitian ini akan mengkaji peran kelompok wanita tani mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang ada di desa Situsari, Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Data-data dari hasil penelitian ini tidak akan dituangkan dalam bentuk angka, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang diperoleh dari proses menggali, menafsirkan, atau memahami bagaimana peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Sehingga penelitian ini dirasa pantas jika menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian kualitatif karena berdasarkan beberapa pertimbangan yang dijabarkan oleh Moleong (2007, hlm. 9), yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan tahap pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan kualitatif memudahkan peneliti dalam menggali subjek, menafsirkan, mengkonstruksi, serta memahami apa yang mereka alami. Selain itu peneliti dapat mendeskripsikan data melalui kata-kata yang dituangkan kedalam hasil penelitian. Peneliti memilih pendekatan kualitatif tentunya berdasarkan beberapa alasan, diantaranya yakni penelitian yang akan dilakukan ini membuktikan data yang bersifat aktual, sehingga peneliti dapat melihat peran kelompok wanita tani ini merupakan suatu fenomena yang sedang ramai diperbincangkan dikalangan masyarakat.

Selain itu, alasan kedua adalah masalah peran kelompok wanita tani ini merupakan masalah yang faktual, artinya informasi yang diperoleh itu nyata, yakni data-data berupa informasi yang langsung diperoleh oleh peneliti dari partisipan yang terlibat. Dalam penelitian ini peneliti tidak menguji hipotesis, melainkan berusaha untuk memperoleh gambaran secara nyata dari partisipan baik pemikiran maupun pandangannya mengenai peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang terjadi di desa Sitasar, Karangpawitan, Garut, Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode studi deskriptif ini lebih kepada menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dengan apa adanya. Penelitian deskriptif juga merupakan suatu metode penelitian yang berupaya menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau sesuai dengan fakta. Jadi dalam metode studi deskriptif ini, hasil yang diperoleh dari proses penelitian merupakan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa orang yang dipilih sebagai partisipan, yakni orang-orang yang terlibat dalam kelompok wanita tani

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mandiri sekaligus masyarakat sekitar desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yang merasakan dampak peran pemberdayaan dari kelompok wanita tani Mandiri. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yakni, informan pokok atau informan kunci yang akan menjadi informan utama dalam penelitian serta informan pangkal atau informan pendukung.

Agar lebih jelas, informasi terkait informan telah peneliti olah pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Informan Kunci dan Informan Pendukung

Informan Kunci	Informan Pendukung
1. Pembina Kelompok Wanita Tani Mandiri	1. Kepala desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut
2. Ketua Kelompok Wanita Tani Mandiri	2. Masyarakat sekitar desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut
3. Pengurus Inti Kelompok Wanita Tani Mandiri	

Sumber: diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menjelaskan yang merupakan informan pokok atau informan kunci adalah ketua kelompok wanita tani Mandiri, pembina kelompok wanita tani Mandiri serta pengurus inti kelompok wanita tani Mandiri, yang akan memberikan informasi terkait dengan pokok bahasan pada penelitian ini, yakni tentang peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Informan kunci ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang mana peneliti rasa informan tersebut dapat memberikan data terkait peran kelompok wanita tani Mandiri secara akurat. Adapaun kepala desa

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan masyarakat desa Sitasari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dapat memberikan data atau informasi tambahan mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sitasari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini tidak seluruhnya menjadi partisipan, artinya partisipan yang dimintai informasi oleh peneliti adalah mereka yang telah melalui pertimbangan tertentu, misalnya mereka adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dicari. Maka atas dasar pertimbangan itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Riduwan dan Akdon bahwa *purposive sampling* teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (2013, hlm. 247-248). Kemudian di perjelas oleh Bungin yang mengungkapkan bahwa “teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian” (2011, hlm. 125).

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sitasari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan salah satu kelompok sosial yang unik. Peneliti menemukan sekelompok perempuan yang memiliki potensi dan memiliki kemauan yang tinggi dalam memberdayakan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Sekelompok perempuan tersebut berinisiatif untuk membuat suatu kelompok sebagai wadah serta sarana untuk berdiskusi dan menciptakan suatu kegiatan yang produktif. Kelompok tersebut yakni Kelompok Wanita Tani Mandiri yang selanjutnya ditulis KWT Mandiri. KWT Mandiri ini berdiri atas inisiatif salah satu wanita tani yang bertempat tinggal di desa Sitasari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Beberapa program yang sudah dilakukan KWT Mandiri berdasarkan data empiris telah berhasil menunjukkan adanya upaya dalam peningkatan ekonomi

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Maka sebab itu, kita dapat menggali serta mencari informasi secara mendalam mengenai sejauh mana peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan relevan dengan pokok bahasan penelitian mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Penelitian ini mengutamakan dan menginginkan gambaran yang akurat serta mendalam mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja melainkan ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam rangka mendapatkan data atau informasi secara akurat dan *valid*. Perolehan data serta informasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain, observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur.

Menurut Riduwan (dalam Nugraha, G., 2010, 51) “pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Jadi, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau strategi bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi syarat standar data yang ditetapkan. Melalui teknik pengumpulan data ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh serta mengumpulkan data atau informasi dari informan secara akurat dan *valid* dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Hal ini diperkuat oleh Bungin (2007, hlm. 107) bahwa:

berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisa data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data ini digunakan agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi syarat standar data yang ditetapkan. Melalui teknik pengumpulan data, peneliti dapat menghimpun, memperoleh serta mengumpulkan data atau informasi dari informan secara *valid* dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Selain itu, untuk mendapatkan sumber data yang sesuai dengan syarat standar data, peneliti harus cermat dan tepat memilih metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3.1 Observasi Partisipatif

Dalam hal ini observasi dilakukan di lingkungan masyarakat desa Sitisari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Peneliti akan melakukan penelitian menggunakan instrumen observasi agar observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terfokuskan. Melalui teknik observasi ini, peneliti akan mencari dan menggali data mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat desa. Mengikuti kegiatan dan program KWT Mandiri akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data empirik yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Alasan peneliti memilih pengumpulan data dengan observasi partisipatif, yakni untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang berupa fakta mengenai masalah yang ada dilapangan karena peneliti merasakan suasana serta kondisi sosial yang diteliti. Dengan menggunakan teknik observasi pasrtipatif peneliti akan memperoleh beragam manfaat yang dapat menguntungkan peneliti itu sendiri, karena peneliti terlibat dan merasakan secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kegiatan KWT Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, peneliti juga dapat memotret, menggambarkan dan mencatat data-data serta informasi yang diperoleh dari informan pendukung secara menyeluruh. Guba dan Lincoln (dalam Mufidah 2016, hlm. 191-193) Observasi atau pengamatan yaitu:

hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Maka sebagaimana yang telah dikemukakan diatas bahwa, dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, peneliti akan memperoleh beragam manfaat yang dapat menguntungkan peneliti itu sendiri, karena peneliti terlibat dan merasakan secara langsung aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KWT Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Disamping itu, peneliti juga dapat memotret, menggambarkan serta mencatat data-data atau informasi yang diperoleh dari informan kunci ataupun informan pendukung secara menyeluruh.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Teknik wawancara dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi atau data-data yang peneliti butuhkan secara langsung dari partisipan. Wawancara adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan saling bertemu atau tatap muka antara peneliti dengan responden, yang di dalamnya saling berinteraksi dan melakukan tanya jawab seputar permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Selain itu, melalui teknik wawancara ini peneliti dapat menggali dan mengamati secara langsung pemikiran atau persepsi partisipan terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di desa Sitisari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Menurut Bungin (2007), hlm. 111) mengungkapkan bahwa:

wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti dalam mencari data atau informasi melalui tatap muka secara langsung dengan informan tentang masalah penelitian, sehingga peneliti dapat dengan mudah menginterpretasikan hasil data atau informasi yang diperoleh dan tidak peneliti temukan saat melakukan observasi.

Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua informan kunci secara terencana menggunakan instrument pertanyaan penelitian yang telah peneliti susun sebelumnya. Wawancara yang pertama akan dilakukan dengan pembina KWT Mandiri desa Situsari terkait dengan legalisasi keberadaan KWT Mandiri dilingkungan desa Situsari serta beberapa hal lain terkait segala kegiatan KWT mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Wawancara yang kedua akan dilakukan dengan Ketua KWT Mandiri dengan instrumen pertanyaan penelitian yang juga telah disusun peneliti sebelumnya. Secara garis besar, wawancara ini dilakukan agar peneliti mampu mengumpulkan data terkait peran keterlibatan KWT Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, hasil kegiatan dan program KWT Mandiri serta hambatan yang dialami KWT Mandiri dalam menjalankan setiap programnya. Wawancara yang ke tiga dilakukan dengan salah pengurus inti KWT Mandiri untuk data penguat yang telah peneliti dapatkan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai informan pendukung sebagai tambahan data atau informasi lain terkait upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Wawancara yang dilakukan diharapkan mendapat data yang *valid* dan akurat. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur, dimana dalam melakukan teknik wawancara terstruktur peneliti terlibat terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian, lalu peneliti dapat memotret, merekam dan mencatat menggunakan alat bantu yang peneliti bawa. Maka sebab itu, melalui wawancara terstruktur ini peneliti dapat memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap informan dengan terlebih dahulu membuat

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat serta pengalaman informan mengenai peran KWT Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, Jawa Barat.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan atau lokasi penelitian. Dengan adanya dokumentasi memudahkan peneliti untuk mencantumkan dan memasukan berbagai bukti fisik baik itu berupa photo, video ataupun rekaman suara selama penelitian yang peneliti lakukan di lapangan. Misalnya adalah ketika berada di lokasi penelitian dan melihat bagaimana suasana disana, maka peneliti berusaha mengabadikan momen tersebut melalui foto ataupun rekaman video yang memperlihatkan keadaan seperti apa di lokasi penelitian, dan hal tersebut menjadi poin tambah dalam proses penelitian. Seperti yang dipaparkan oleh Arikunto (1996, hlm. 234) menyebutkan bahwa: “Dokumentasi adalah data itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini akan memuat data-data yang berkaitan dengan jumlah anggota KWT Mandiri, data pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Situsari serta data-data lain baik dalam bentuk dokumen maupun dalam bentuk foto. Lalu selanjutnya, data yang akan diperoleh adalah data yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Situsari setelah berjalannya program pemberdayaan sebagai implikasi dari peran KWT Mandiri. Semua data-data yang dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik dokumentasi, merupakan bagian indikator yang akan dicapai.

Hal yang telah peneliti paparkan diatas sejalan dengan pendapat Basrowi dan Surwandi yang mengungkapkan bahwa:

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang udah ada seperti indeks

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya (2008, hlm. 158)

Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat menghasilkan data-data berupa peningkatan penghasilan serta pertumbuhan ekonomi yang mengalami perubahan sebagai implikasi dari peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa.

3.3.4 Studi Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa literatur yang dipelajari dalam rangka mencari pengertian maupun teori-teori yang berkaitan dengan masalah pokok bahasan penelitian. Literasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni buku-buku yang relevan dengan pokok bahasan penelitian terkait peran kelompok wanita tani mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa. Selain itu, peneliti juga mempelajari beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang didalamnya memuat teori serta penemuan-penemuan yang telah dipublikasikan dan relevan dengan pokok bahasan peneliti.

3.4 Analisis Data

Bogdan & Biklen (dalam Gunawan, 2013, hlm. 210) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistemik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua yang yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan”. Data yang akan di analisis dalam penelitian ini salah satunya yakni data-data hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti rencanakan sebelumnya.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, analisa data digunakan untuk mengorganisasikan data, dimana cara kerjanya yakni mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta mengkategorikan sehingga dapat menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya.

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data-data serta informasi yang akan didapatkan dalam penelitian ini cukup banyak, rumit dan kompleks selama penelitian. Maka sebab itu, peneliti perlu

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan reduksi data dengan tujuan agar peneliti dapat merangkum serta memilah hal-hal yang penting supaya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan dicari tema serta polanya terkait peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa. Dengan demikian, data data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data-data yang didapatkan peneliti direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Basrowi dan Surwandi yang mengemukakan bahwa “penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan” (2008, hlm. 209). Dalam penelitian ini, penyajian data akan disajikan melalui teks yang bersifat naratif, berisi informasi yang sudah tersusun sebelumnya untuk kemudian ditarik kesimpulan serta pengambilan tindakannya.

Setelah peneliti mengumpulkan data-data serta informasi dilapangan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam serta studi dokumentasi yang diperoleh dari para informan, maka kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang telah direduksi sebelumnya untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan terkait peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa di Desa Situsari Kecamatan Karangpawitan, Garut, Jawa Barat.

3.4.3 Conclusion Drawing/Verification

Melakukan *conclusion drawing* atau kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif setelah melakukan reduksi serta penyajian data. Langkah ini bertujuan untuk menarik makna atas hasil data serta informasi yang telah diverifikasi kepada para

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan, baik informan pokok maupun informan pangkal untuk selanjutnya ditayangkan oleh peneliti pada hasil penelitian atau temuannya. Pada penelitian ini, verifikasi akan berupa deskriptif atau gambaran mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa yang sebelumnya masih remang-remang namun setelah diteliti akan menjadi semakin jelas.

3.5 Isu Etik

Untuk menghindari isu-isu etik yang sifatnya dapat mengganggu proses penelitian, maka isu etik dalam penelitian ini akan menganalisis proses berlangsungnya fenomena-fenomena sosial serta mendeskripsikan suatu fenomena sosial dengan apa adanya atau data yang benar-benar terjadi dilapangan, sehingga dari hasil penelitian ini, munculah suatu pengetahuan yang tidak mengira-ngira, tetapi nyata sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan sama sekali tidak dibarengi oleh keinginan untuk memunculkan dampak negatif bagi masyarakat desa Situsari kecamatan Karangpawitan, Garut, Jawa Barat ataupun bagi pemimpin serta pengurus inti kelompok wanita tani Mandiri.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, salah satunya yakni tidak merugikan pihak manapun melainkan hanya sebagai kebutuhan akademik. Jika dalam penelitian ini ditemukan isu-isu yang dapat menghambat berjalannya proses penelitian, maka peneliti akan segera mengkonfirmasi isu tersebut dengan bijak agar proses penelitian bisa kembali berjalan dengan baik. Untuk menghindari munculnya isu etik, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini kepada semua pihak yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Melalui hal ini, peneliti mengharapkan adanya kerjasama antara peneliti dengan informan dalam menghindari isu-isu etik yang tidak diharapkan saat berlangsungnya kegiatan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi Data

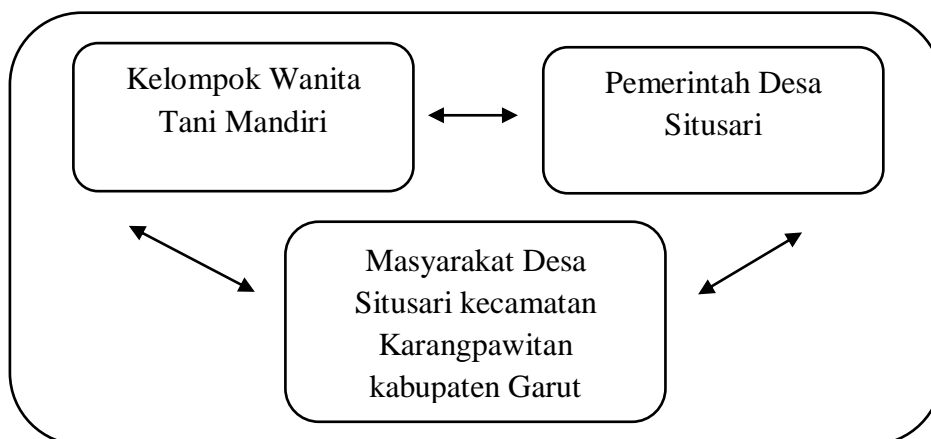
Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi diperlukan dalam penelitian guna menentukan apakah data yang digunakan itu merupakan data yang valid atau bukan. Selain itu, triangulasi sumber data digunakan juga untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti yang dikemukakan oleh Cresswell (2010, hlm. 286) menunjukkan strategi triangulasi adalah “mengumpulkan sumber-sumber data yang berbeda dan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas data”. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yang dapat digambarkan seperti gambar berikut :

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data



(Sumber : dimodifikasi dari Sugiyono (2009, hlm. 126)

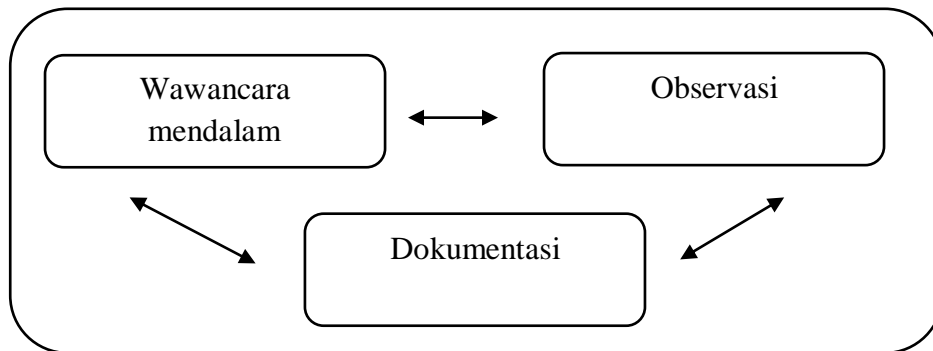
Dalam penelitian mengenai peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa ini diadakan wawancara kepada beberapa informan yang menurut indikator dirasa kompeten dan dapat memberikan data serta informasi mengenai masalah tersebut. Informannya yaitu pihak kelompok wanita tani Mandiri itu sendiri, pemerintah desa Situsari dan beberapa masyarakat desa Situsari.

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber : dimodifikasi dari Sugiyono (2009, hlm. 126)

Dilihat dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pemeriksaan data kepada sumber data yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan selanjutnya di dukung oleh data dari hasil observasi dan dilanjutkan dengan dokumentasi sebagai bukti.